

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Menurut Creswell metode kualitatif dipakai sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan. Informasi yang didapat berupa teks atau kata kata, setelah dikumpulkan informasi tersebut kemudian dianalisis, hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat perenungan pribadi dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian dituangkan dalam bentuk laporan hasil penelitian kualitatif (Raco, 2010: 7).

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, penelitian ini menjelaskan fenomena yang diteliti berdasarkan data-data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan teori yang relevan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, kemudian dikelompokkan berdasarkan materi pembahasannya, setelah itu, dicari keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lain dan dianalisa menggunakan teori untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian. Hasil dari jawaban penelitian tersebut ditarik ke dalam sebuah kesimpulan.

3.2 Sumber Data, Subjek, dan Objek Penelitian

3.2.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data

utama yang diperoleh dari pelaku atau orang yang mengalami kejadian secara langsung dilakukan melalui wawancara, sedangkan sumber sekunder yaitu berupa tulisan seperti laporan penelitian terdahulu seperti yang tersaji dalam buku, jurnal, dokumen resmi, website dan tulisan lainnya. Berbagai data kemudian akan diolah berdasarkan rumusan penelitian yang ada.

Sumber data primer yaitu informan sebagai berikut:

1. Hastin A.B. Dumadi
2. Heru Okta
3. Tubagus Hasanuddin
4. Yanyan Mochamad

Dalam prosesnya penelitian mendapatkan kendala karena tidak dapat melakukan wawancara dengan narasumber dari Filipina, kendala terjadi karena tidak adanya tanggapan berlanjut oleh pihak Filipina. Oleh karena itu akan digunakan sumber sekunder untuk menutupi kurangnya data dari sumber Filipina.

3.2.2 Subjek Penelitian

Tesis ini menggunakan subjek penelitian dari informan yang menjadi sumber data primer. Informan akan dipilih dengan metode purposive sampling atau dengan pengambilan individu atau kelompok sesuai dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Pertimbangan tersebut terkait dengan relevansi dan kapabilitas narasumber terkait dengan topik penelitian. Oleh karena itu, informan dipilih adalah narasumber yang berkaitan dengan pembuatan dan perumusan kebijakan kerjasama pertahanan pertahanan Indonesia dengan Filipina. Subjek penelitian dalam tesis ini adalah orang-orang yang memiliki kompetensi dan berasal dari institusi berikut:

1. Kementerian Pertahanan
2. Kementerian Luar Negeri
3. Komisi 1 (Pertahanan) DPR RI

3.2.3 Objek Penelitian

Objek utama dalam penelitian ini adalah tentang kerjasama pertahanan Indonesia dengan Filipina dalam rangka pengiriman pasukan militer untuk menangani krisis yang terjadi di Marawi, serta terkait dengan pengembangan kerjasama berdasarkan pandangan konstruktivisme.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara dan studi pustaka. Teknik wawancara dilakukan terhadap informan yang memiliki keterlibatan dalam perumus kebijakan pertahanan yang terkait dengan kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Filipina ataupun dalam lingkup ASEAN.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur atau dengan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada informan. Pembuatan pedoman wawancara disusun berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan. Melalui wawancara tersebut, data yang dikumpulkan antara lain mengenai berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Filipina, dan juga Kebijakan Indonesia dalam menghadapi kendala kerjasama pertahanan tersebut. Kemudian, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber laporan, tesis, jurnal, buku, dokumen resmi pemerintah, serta website resmi yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan proses analisis data menurut Beni Ahmad Saebani. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya hingga memperoleh teori yang *grounded*. Tahapannya yaitu (Saebani, 2015):

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sekalipun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data berlangsung, peneliti melakukan analisis dengan mengklarifikasi data. Klarifikasi data dilakukan dengan membandingkan data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber dan menganalisis kecocokan dan signifikansinya dalam penelitian. Diperhatikan pula analisis data dengan teori konstruktivisme dan konsep-konsep kerjasama pertahanan.

c. Pemilihan data

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan terperinci. Untuk menghadapi data yang semakin banyak, kompleks, dan rumit, dilakukan pemilihan data. Data dipilih menurut signifikansinya terhadap kaitannya tentang kerjasama pertahanan antara Indonesia dan Filipina dalam penanggulangan aksi teror IS. memilih data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Data yang telah dipilih akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

d. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

e. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan merupakan kesimpulan kredibel.

3.5 Prosedur Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian yang utama. Oleh karena itu peneliti yang akan mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti didukung dengan instrumen pendukung seperti pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan masalah penelitian.

b. Data Primer

Data primer dalam proses penelitian merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama yaitu informan melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan merujuk pada pedoman wawancara tentang bagaimana

c. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tinjauan pustaka, yaitu dari bahan tertulis berupa buku, jurnal yang membahas topik terkait penelitian, lalu dianalisa dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

d. Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda”

antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2005: 117).

Pengujian validitas dan kredibilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti, ada beberapa cara untuk melakukan pengujian kredibilitas data, salah satunya adalah dengan triangulasi pengujian kredibilitas, pengecekan dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi Sumber, Teknik, dan Waktu (Sugiyono, 2005: 122). Pengujian yang dilakukan yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu melakukan pengujian ketrandalan dan kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui interview dengan beberapa narasumber.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa instansi di Jakarta seperti Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, dan Dewan Perwakilan Rakyat. Penelitian dilakukan melalui studi lapangan dan menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang dijadikan informan. Penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2017 hingga Januari 2018.